Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan

Khotimah[1], Rhama Alfiana[2], Rina Oktavianthi[3]
[1,3]Pendidikan Matematika, FSIP, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang – Cilegon Km 5 Taman Drangong, Serang Banten
[2]Ilmu Komunikasi, FISIPKUM, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang – Cilegon Km 5 Taman Drangong, Serang Banten
Email : khotimah@unsera.ac.id

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus DEN1, DEN2, DEN3, atau DEN4 dan juga gigitan nyamuk vektor dengue yang tergolong dalam virus yang disebabkan oleh *flavirusvirus* dan *arthropoda flaviviridae* memasuki aliran darah. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes, khususnya *Aedes Aegypti* atau *Aedes albopictus*. Lokasi pemukiman masyarakat Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan dikelilingi banyak kebun dan banyak genangan di sekitar rumah warga, hal ini memungkinkan banyaknya sarang nyamuk. Selain itu masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menyebabkan berpotensi tinggi untuk terjangkitnya penyakit DBD, sehingga diperlukan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan dan melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh setiap rumah. Penyuluhan ini dilaksanakan ditempat Posyandu Kelurahan Drangong, tujuan dilaksanakannya penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit DBD dan cara penanggulangannya, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencegah penyakit ini dengan metode Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Pelaksanaan penyuluhan dihadiri oleh 29 orang peserta dengan sasarannya ibu-ibu rumah tangga, penyuluhan dapat terlaksana dengan baik, peran peserta, respon positif, dan antusiasme warga Kelurahan Drangong pada pelaksanaan penyuluhan DBD ini mencerminkan adanya keinginan untuk sadar akan bahayanya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kata kunci: DBD, Drangong, Kesadaran, Masyarakat, Pemberantasan Sarang Nyamuk

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the DEN1, DEN2, DEN3, or DEN4 viruses and also the bite of the dengue vector mosquito which is classified as a virus caused by flavirusviruses and flaviviridae arthropods entering the bloodstream. Dengue fever is transmitted through the bite of Aedes mosquitoes, especially Aedes Aegypti or Aedes albopictus. In this case, the situation of the area and the attitude of residents are related to this disease. The residential location of the people of Drangong Village, Taktakan District is surrounded by many gardens and lots of puddles around residents' houses, this allows for many mosquito nests. Apart from that, there is still a lack of public awareness in maintaining environmental cleanliness, causing a high potential for the spread of dengue fever. Efforts are needed to increase public awareness about dengue fever. The method used to overcome this problem is by conducting outreach and implementing Mosquito Nest Eradication (PSN) by each house. This counseling was carried out at the Drangong Village Posyandu, the aim of carrying out this outreach was to educate and increase public understanding about dengue fever and how to deal with it, as well as increase public awareness to participate in preventing this disease using the Mosquito Nest Eradication (PSN) method. The outreach was attended by 29 participants with the target being housewives, the outreach was carried out well, the role of the participants, the positive response, and the enthusiasm of the residents of Drangong Subdistrict in the implementation of the dengue fever outreach reflected their desire to be aware of the dangers of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Keywords: DHF, Drangong, Awareness, Community, Eradication of Mosquito Nests

1. PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Dengue adalah virus penyakit yang ditularkan dari nyamuk aedes aegypti, nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia ini telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Beberapa jenis nyamuk menularkan atau menyebar virus dengue. DBD memiliki gejala serupa dengan demam dengue, namun memiliki gejala lain berupa sakit/nyeri pada ulu hati terus menerus, pendarahan pada hidung, mulut, gusi atau memar pada kulit. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Nyamuk *Aedes Aegypti* pertama kali ditemukan oleh seorang ahli dari mesir, nyamuk ini semula dijuluki nyamuk mesir, Akan tetapi Dyar pada tahun 1912 dan Christophus pada tahun 1960 mengatakan, nyamuk ini berasal dari Afrika Timur yang kemudian menyebar ke arah timur dan barat ke kawasan tropis dan subtropis. Di Indonesia, demam berdarah dengue pertama kali dicurigai muncul di Surabaya tahun 1968. Kemudian, penyakit ini berturut-turut mewabah di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Dari tahun 1968 hingga 1972, demam berdarah dengue menyerang masyarakat yang berada di pulau jawa. Pada penyakit penderita demam berdarah dengue Indonesia menunjukkan sekitar 86% penderita adalah anak-anak usia 1 – 15 tahun, sedangkan kematian ditemukan lebih banyak pada anak perempuan dibanding anak laki-laki

Adanya kasus Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan sendiri membuat panik warga setempat dan meminta pihak kelurahan untuk bertindak secepatnya, data dari Puskesmas Kelurahan Drangong tercatat setidaknya 8 kasus yang terjadi dengan korban berjenis kelamin 3 perempuan dan 5 laki-laki, dengan rentan usia 1 sampai dengan 18 tahun.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah setempat, salah satunya dengan cara membentuk tim Gerakan Peduli Jentik (GELITIK) seperti yang akan dilakukan pada kegiatan KKM kali ini di Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan. Sekertaris Kelurahan Dragong yaitu Holid S.K.M menjadi koordinator pelaksana kegiatan penilaian Gerakan Peduli Jentik (GELITIK), Kelurahan Drangong bekerja sama dengan Dinkes setempat untuk mengedukasi warga Kelurahan Drangong tentang penting nya melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sekaligus melatih untuk memeriksa keberadaan jentik nyamuk di saluran maupun tempat-tempat penampungan air.

Penelitian Sigarlaki (2007), menyebutkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka pencegahan terhadap penyakit akan lebih baik pula. (Sugiyono & Darnoto, 2017). Pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya DBD dan cara penanggulangannya, serta lebih meningkatkan lagi kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit DBD di Kelurahan Drangong.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat atau KKM ini memberikan banyak manfaat bagi warga sekitar dan mahasiswa yang mengikutinya, pihak kelurahan merasa terbantu dengan adanya pendataan warga dan warga setempat juga teredukasi dan paham bahayanya demam berdarah dengue (DBD) dan juga mengetahui apa saja yang harus diperhatikan dalam menangani penyakit ini, bukan hanya warga yang merasa positif dengan adanya program ini tetapi mahasiswa juga sebagai peserta merasa bermanfaat karna berpartisipasi dalam mengurangi angka penyebaran penyakit DBD dimulai dari hal yang kecil yaitu peduli akan lingkungan.

2. METODE

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menanggulangi penyakit DBD ini dengan cara melakukan

penyuluhan tentang DBD dan melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Analisis situasi ini menggunakan teknik wawancara dan observasi terhadap masyarakat Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan, sehingga menemukan beberapa masalah yang memicu terjadinya penyakit DBD. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tersebut, sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan di tempat Posyandu kelurahan drangong tentang penyebab terjadinya DBD dan cara menanggulanginya.
2. Melakukan kunjungan dari rumah ke rumah untuk melihat kondisi bak mandi, pembuangan air dispenser, pembuangan air kulkas, pot bunga, tempat minum burung, pembuangan air AC, pekarangan rumah warga di RT tersebut, guna mengetahui adanya perkembangan jentik pada daerah tersebut.
3. Melihat adanya barang yang menimbulkan genangan air dan berpotensi adanya pengembang biakan jentik sehingga kami melakukan tindakan membuang dan membersihkan area tersebut
4. Membersihkan area sekitar lingkungan tersebut.
5. Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab oleh setiap kepala keluarga dengan petugas yang menilai, tujuannya agar mendapat informasi yang relevan terkait program yang sedang dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari penyakit DBD telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Masyarakat (KKM) 42 Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan dengan warga Kelurahan Drangong

Pelaksanaan penyuluhan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) tersebut mendapatkan respon yang positif dari warga Kelurahan Drangong, hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat ketika mengikuti acara penyuluhan dan kooperatif ketika tim penilai Gerakan Peduli Jentik (GELITIK) menilai rumah warga dari mulai pekarangan rumah sampai dengan kamar mandi.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan tentang DBD di kelurahan Drangong



Gambar 2. Foto bersama mahasiswa KKM 42 dengan warga yang mengikuuti kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Pembentukan Tim GELITIK dan pembinaan teknis kegiatan



Gambar 4. Foto bersama petugas penilaian GELITIK dari mahasiswa KKM 42 bersama ibu kader PKK

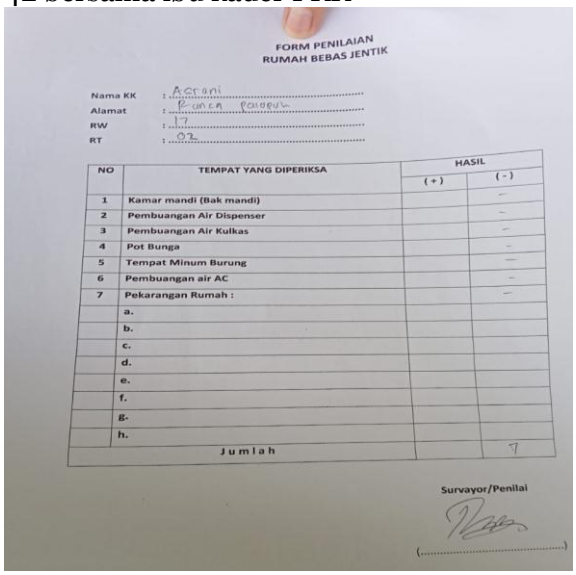

FORM PENILAIAN
RUMAH BEBAS JENTIK

Nama KK : Asrani
Alamat : Kunca Pawuh
RW : 17
RT : 02

NO	TEMPAT YANG DIPERIKSA	HASIL (+)	HASIL (-)
1	Kamar mandi (Bak mandi)		-
2	Pembuangan Air Dispenser		-
3	Pembuangan Air Kulkas		-
4	Pot Bunga		-
5	Tempat Minum Burung		-
6	Pembuangan air AC		-
7	Pekarangan Rumah :		-
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		
	e.		
	f.		
	g.		
	h.		
	Jumlah		7

Survayor/Penilai

(.....)

Gambar 5. Format penilaian tempat mana saja yang akan petugas nilai dari mulai kamar mandi sampai dengan pekarangan depan rumah



Gambar 6. Penilaian pekarangan depan rumah oleh ibu kader PKK dan tim GELITIK



Gambar 7. Penilaian kamar mandi oleh ibu kader PKK dan tim GELITIK

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat tentang "Penyuluhan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar terhindar dari Penyakit Demam Berdarah di Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan survei dari rumah ke rumah di Kelurahan Drangong ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan karena masih ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada rumah warga. Penyuluhan dan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan di rumah warga dapat menjadi metode yang sesuai dalam upaya mengedukasi warga

untuk dapat mencegah penyakit DBD. Saran dalam kegiatan pengabdian selanjutnya adalah agar dapat dilakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat secara rutin dan berkala agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim LPPM Universitas Serang, Tim KKM 42, serta Kelurahan Drangong Kecamatan Taktakan dan ibu-ibu kader PKK setempat beserta jajarannya yang telah membantu dalam melaksanakan program ini

DAFTAR PUSTAKA

Afif, R. (2018). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53-58.

Febria, T. (2021). Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Melakukan Surveilans Larva Nyamuk Aedes spp. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 15.

Hendrawati, M. R. (2021). Pengabdian Masyarakat Pencegahan Demam Berdarah Bersama Kader Jumantik Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-4.

N, F. (2020). *Mengenal Demam Berdarah Dengue* (pertama ed.). (Sulistiono, Penyunt.) Semarang, Jawa Tengah, Indonesia: Alprin. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Demam_Berdarah_Dengue/lIX-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Oktafiondi Amarza Barigas S. Erang, S. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Dukuh. *Sidoluhur : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*, 257-261.

Yoana Agnesia, N. S. (2023). *Demam Berdarah Dengue (DBD) Determinan & Pencegahan.* Indonesia: Penerbit NEM.

N, F. (2020). *Mengenal Demam Berdarah Dengue* (pertama ed.). (Sulistiono, Penyunt.) Semarang, Jawa Tengah, Indonesia: Alprin. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Demam_Berdarah_Dengue/lIX-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1